

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa implementasi kepemimpinan Yesus berdasarkan Markus 10:45 bagi guru sekolah minggu di Gereja Toraja Jemaat Kanaan Lindobulan belum sepenuhnya diterapkan secara efektif. Nilai kerendahan hati Yesus telah diimplementasikan dengan baik oleh guru sekolah minggu dengan menunjukkan sikap ramah, adil tanpa membeda-bedakan anak, menghargai pendapat orang lain, serta terbuka dalam menerima kritik dan saran dari majelis maupun jemaat. Begitupun dengan nilai pengorbanan yang diwujudkan melalui pengorbanan waktu, tenaga, materi, dan kenyamanan pribadi.

Selain itu, pada indikator pelayanan, pengimplementasiannya belum sepenuhnya terwujud secara efektif karena ada sebagian guru yang telah mengimplementasikannya sebagai pengabdian rohani yang matang melalui kehadiran tepat waktu dan menunjukkan kasih yang tulus. Namun, sebagian guru sekolah minggu lainnya belum mengimplementasikannya secara efektif karena masih menganggap pelayanan sebagai rutinitas, yang terlihat dari sikap yang sering

terlambat hadir untuk mengajar, melupakan jadwal pelayanan, dan mendadak tidak hadir dalam pelayanan tanpa alasan yang jelas.

B. Saran

1. Kepada Majelis Gereja, diharapkan mengadakan program pembekalan rohani secara berkala bagi Guru sekolah minggu. Selain itu, majelis perlu melakukan pendampingan pastoral dan pendekatan personal secara khusus bagi guru-guru yang memiliki penurunan komitmen dalam pelayanan.
2. Kepada pengurus sekolah minggu, diharapkan pengurus menerapkan sistem konfirmasi kesiapan guru yang akan bertugas. Selain itu, pengurus perlu mengadakan program persiapan bersama yang wajib diikuti oleh semua Guru sekolah minggu.
3. Kepada Guru sekolah minggu, diharapkan terus mempertahankan nilai kerendahan hati, dan pengorbanan yang sudah berjalan baik, sekaligus terus mengevaluasi diri demi meningkatkan kedisiplinan waktu dan konsistensi jadwal.